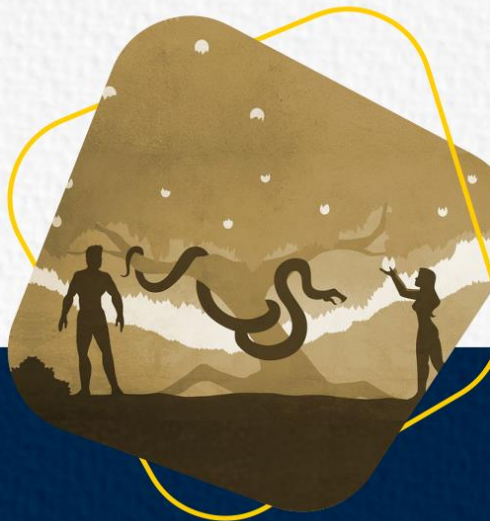


Manusia Dan Dosa



Pelajaran penting tentang manusia, dosa, perjanjian Allah dengan manusia, anugerah Allah, dan keselamatan.

Presentasi:  ZOOM

Rabu, 12 April 2023

Pkl. 10.30 – 12.00 WIB (Kelas Pagi)
atau

Pkl. 19.00 – 20.30 WIB (Kelas Malam)

Diskusi Kelas:  WhatsApp

12 – 19 April 2023

Pendaftaran Kelas:

bit.ly/form-mlc

GRATIS!

Hubungi kami di:

0821-3313-3315 

kusuma@in-christ.net 

live.sabda.org 

Manusia Dan Dosa (MDD)

© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center



Agenda MDD

01 Pendahuluan dan Pengertian Manusia

02 Pengertian Dosa

03 Kejatuhan Manusia

04 Hukuman dan Transmisi Dosa

05 Kematian terhadap Dosa

01

Pendahuluan dan Pengertian Manusia

© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center



1. Pendahuluan dan Pengertian Manusia

A

Pendahuluan

C

Keadaan dan
Natur Manusia

B

Asal Usul
Manusia

A. Pendahuluan

1. Pengertian - Doktrin MDD

Manusia diciptakan, dan jatuh dalam dosa. Namun, Allah memberikan janji keselamatan bagi manusia yang berdosa

2. Tempat - Doktrin MDD

Dalam ilmu Teologi Sistematika, Doktrin MDD salah satu yg paling penting setelah Doktrin Alkitab dan Allah.

3. Pentingnya - Doktrin MDD

Dasar yang kuat bagi orang percaya untuk memahami keadaan keberdosaan manusia dan kebutuhannya akan kasih karunia Allah dalam Yesus Kristus, Juru Selamat manusia.

B. Asal Usul Manusia

1. Definisi Manusia

a. Dalam PL

- Manusia = *Adam* (bahasa Ibrani) [lihat modul DIK 1]
- Adam berarti:
 - Manusia laki-laki, yang dibedakan dari perempuan (Kej. 1:26).
 - Nama pribadi manusia pertama yang diciptakan Allah (Kej. 2:20).
 - Umat manusia/human race, baik laki-laki maupun perempuan (Kej. 5;1-2).

a. Dalam PB

- Manusia = *Antrophos* (secara umum dalam bahasa Yunani)
- Secara khusus:
 - Pneumatos: manusia yang hidup dalam pimpinan Roh Kudus (Gal. 5:16, 22, 23).
 - Sarkikos: manusia yang hidup dalam daging (Rm. 8:13; 13:4; 1Kor. 2:14).
 - Pneuma sarkikos: manusia Roh, tetapi hidup dalam daging (Gal. 5).

B. Asal Usul Manusia

2. Siapakah Manusia dan Bagaimana Manusia Diciptakan?

Didahului persekutuan dan persetujuan dari hikmat Allah Tritunggal. Hal ini tidak terjadi pada penciptaan makhluk lain.

- a. Manusia diciptakan oleh Allah (Kej. 2:21-24; Mat. 19:4-6).
- b. Dua unsur (Kej. 2:7): debu tanah + napas kehidupan langsung dari Allah.
- c. Diciptakan segambar (*Tselem*), serupa (*Demuth*) dengan Allah (*Imago Dei*) (Kej. 1:26-28; 5:1-2).
- d. Manusia diberikan kehendak bebas (Kej. 3:6; Ulangan 30:15-20; Yos. 24:15)
- e. Adam & Hawa adalah nenek moyang seluruh umat manusia (Kej. 3:20; Kis. 17:26).
- f. Adam dan Hawa diciptakan Allah setara (1Pet. 3:7).
- g. Manusia diberikan kedudukan yang tinggi (Kej. 1:28, 9:1).

C. Keadaan dan Natur Manusia

1. Keadaan Manusia

Karena melanggar perintah Tuhan, manusia tercemar oleh dosa.

Bapa Gereja Agustinus menjelaskan keadaan manusia dalam 4 tahapan:

*Posse Peccare and
Posse Non Peccare*

Bisa berbuat dosa dan
bisa tidak berbuat dosa
(sebelum kejatuhan).

a

c

Posse Non Peccare

Mampu untuk tidak berbuat
dosa (manusia baru dalam
Yesus Kristus).

Non Posse Non Peccare

Tidak mampu untuk tidak
berbuat dosa (setelah
kejatuhan).

b

d

Non Posse Peccare

Tidak bisa berbuat dosa
(mati dalam Kristus,
tidak mampu berbuat
dosa selamanya).

C. Keadaan dan Natur Manusia

2. Natur Manusia

Apakah manusia pada hakikatnya terdiri dari 1 bagian (utuh dan holistik), 2 bagian (material dan immaterial), atau 3 bagian (tubuh, jiwa, dan roh)?

<p><u>Argumen Trikotomi</u> material (yang kelihatan) dan immaterial (tidak kelihatan) – tubuh, jiwa, dan roh.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Tubuh: kelihatan, yg tidak kelihatan: jiwa, hati, pikiran, kehendak, hati nurani, dan daging.- Saat kelahiran baru, mendapat roh yang hidup.
<p><u>Argumen Dikotomi</u> material (yang kelihatan): tubuh dan immaterial (tidak kelihatan: roh/jiwa</p>	<ul style="list-style-type: none">- Ketika mati, tubuh ke tanah, lalu roh/jiwa orang percaya ke Bapa. Roh orang tidak percaya: binasa.- Pada penciptaan tubuh dari debu tanah, Allah memberikan “jiwa” atau "roh", dan menjadi "hidup".
<p><u>Argumen Monokotomi</u> Natur manusia merupakan satu kesatuan yang utuh.</p>	<ul style="list-style-type: none">- Menurut pandangan ini, manusia tidak bisa hidup tanpa tubuh, jiwa dan roh.

02

Pengertian Dosa



© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center



02. Pengertian Dosa

A

Definisi Dosa

C

Sifat dan Natur
Dosa

B

Asal Usul Dosa

A. Definisi Dosa

1. Pandangan Umum tentang Dosa



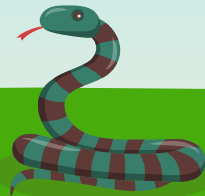
KBBI

Perbuatan yang melanggar aturan agama, atau Tuhan, atau suatu perbuatan salah yang dilakukan oleh seseorang.



Lainnya

Pandangan tentang dosa tergantung pada agama dan kepercayaan. Dosa diartikan sebagai tindakan yang melanggar norma atau aturan moral yang berlaku dalam masyarakat.

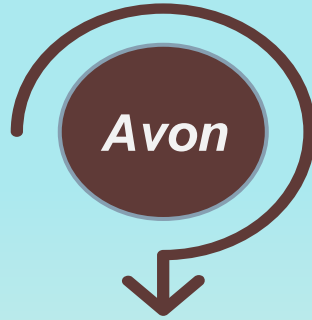
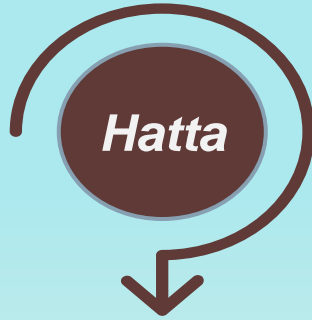


A. Definisi Dosa

2. Pandangan Alkitab tentang Dosa

a. Definisi Dosa dalam PL

PL menggunakan 3 kata Ibrani untuk menjelaskan tentang arti dosa:



Artinya: 'tidak kena', 'tidak sampai', atau 'menyimpang dari tujuan dan maksud Allah'. Bukan hanya perbuatan dosa, tetapi juga keadaan hati dan maksud hati yang berdosa.

Artinya: 'bengkok atau diputar'. Hati yang bengkok/membelok dari yang benar; hati dan tabiat yang jahat, mengakibatkan manusia pantas dihukum.

Artinya: 'melawan yg berhak/melawan perintah Allah'. Kegagalan manusia adalah berjalan melanggar yang ditetapkan Allah.

A. Definisi Dosa

2. Pandangan Alkitab tentang Dosa

a. Definisi Dosa dalam PB:

PB menggunakan 6 kata Yunani untuk menjelaskan tentang arti dosa:

Hamartia

- Arti: Tidak mencapai target/sasaran.
- Manusia gagal mencapai sasaran Allah .

Parabasis

- Arti: menyimpang dari yang seharusnya.
- Hukum Allah harus ditaati. Jika tidak, Allah akan murka.

Asebeia

- Arti: orang fasik yg tidak ber-Tuhan.
- Tabiat orang yang berlawanan dengan tabiat Allah.



Adikia

- Arti: kejahatan
- Keadaan hati dan pikiran yang jahat.

Anomia

- Arti: melanggar hukum
- Keadaan hati yang tidak menurut/tidak peduli hukum.

Paraptoma

- Arti: tidak berdiri teguh pada saat harus teguh.
- tidak sampai pada yang seharusnya.

A. Definisi Dosa

Kesimpulan:

Dalam konsep Kristen, dosa tidak hanya diartikan sebagai kesalahan atau kejahatan karena dosa tidak hanya bersangkut paut dengan etika manusia. Dosa adalah istilah teologis dalam hubungan Allah dan manusia, yaitu pelanggaran terhadap kekudusan Allah yang sempurna.

B. Asal Usul Dosa (*Original Sin*)

1. Dari Mana Dosa Berasal?

- Dari Lucifer yang ingin memberontak kepada Allah.
- Allah membuang Setan ke bumi (Yes. 14:12) dan hukuman kekal menanti mereka di neraka (2Ptr. 2:4).

2. Kapan Dosa Masuk dalam Hidup Manusia?

- Setelah kejatuhan para malaikat, Tuhan menciptakan manusia dan menempatkan mereka di Taman Eden.
- Dalam Taman Eden inilah Setan membujuk dan memperdaya manusia, dalam wujud ular, untuk meragukan, tidak memercayai, dan memberontak untuk tidak taat terhadap Allah.



C. Sifat dan Natur Dosa

1. Sifat Dosa

- a. Dosa adalah melawan pribadi Allah (Mzm. 51:4; Yes. 59:2; Yak. 4:4).
- b. Dosa merupakan kondisi hati (Ams. 4:23; Yak. 1:14-15; Mrk. 7:20-23).
- c. Dosa telah merusak manusia (Yoh. 14:6; Ef. 2:8-9; Gal. 2:16).
- d. Dosa adalah kekejian kepada kesucian/kekudusan Allah (Yes. 6).
- e. Dosa progresif – bertambah kuat dan liar, semakin buruk (Rm. 1:18-32).

C. Sifat dan Natur Dosa

2. Natur Dosa



Dosa Adalah
Pelanggaran terhadap
Hukum Allah

Setiap dosa pada dasarnya adalah pelanggaran terhadap larangan atau hukum yang dibuat Allah. Kita berdosa karena kita gagal melakukan hukum/perintah Allah (1Yoh. 3:4).
Contoh: Pelanggaran Adam dan Hawa.



Dosa Adalah
Pelanggaran akan
Kasih Allah

Setiap dosa pada dasarnya adalah penolakan terhadap karakter Allah, otoritas Allah, dan hukum/perintah Allah. Barangsiapa mengasihi Allah, dia akan memegang perintah-Nya.

Kesimpulan:

Ketidaktaatan pada hukum Allah dan ketidakpercayaan/tidak mengasihi, kebencian terhadap Allah.

03

Kejatuhan Manusia

© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center



03. Kejatuhan Manusia

A

Bagaimana
Manusia Jatuh
dalam Dosa?

B

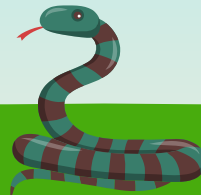
Konsekuensi
Kejatuhan
Adam

C

Gambar, Rupa
Allah Setelah
Kejatuhan

D

Kejatuhan Adam
Menjadi Kejatuhan
Seluruh Umat
Manusia



A. Bagaimana Manusia Jatuh dalam Dosa?

1. Setan Mencobai Manusia

- Allah menempatkan: Adam, Hawa, & Setan di Taman Eden.
- Setan dalam wujud ular: Menggoda dan menuntun Hawa masuk perangkapnya.
- Setan menggunakan ular untuk menipu Hawa, dan juga Yesus (Mat. 4:6).
- Strategi Setan sama: mengutip dan kemudian menyalahgunakan firman Tuhan.

A. Bagaimana Manusia Jatuh dalam Dosa?

1. Setan Mencobai Manusia

Yang dilakukan Setan/ular:

- Menunjukkan betapa menggiurkannya buah Pohon Pengetahuan Baik dan Jahat.
- Mendorong Hawa untuk meragukan Tuhan.
- Memutarbalikkan secara langsung kebenaran perintah Allah.

Akibatnya:

- Hawa menginginkan buah terlarang itu dan memakannya bersama Adam (Kej. 3:4-6).
- Setan berhasil menabur benih ketidakpercayaan kepada firman Allah (Yoh. 8:44; Rm. 16:20; 2 Kor. 11:3; Why. 12:9).

A. Bagaimana Manusia Jatuh dalam Dosa?

2. Manusia Masuk dalam Perangkap Setan

Kej. 3:16: Hawa maupun Adam memakan buah terlarang itu. Dengan keinginan sendiri, mereka memilih tidak taat perintah Allah (tidak ada paksaan internal/eksternal. **Kejatuhan inilah yang membuat seluruh umat manusia bersalah atas dosa mereka.**

3. Manusia Saling Menyalahkan

Adam dan Hawa berargumen pembuat dosa harus ditimpakan pada orang lain, untuk menghindari hukuman. Sekalipun Allah tidak menyangkal bahwa ada pengaruh luar, tetapi itu bukan alasan untuk tidak menghukum mereka.



B. Konsekuensi Kejatuhan Adam

1. Kerusakan

Tidak terbatas pada ketidakmampuan manusia menghindari dosa, tetapi meluas ke setiap aspek sifat manusia (tubuh dan jiwa). Contoh: tubuh menderita dan mati, hati bernafsu akan dosa, dll..

2. Keterasingan

Keterasingan paling mengerikan dari kejatuhan Adam dan Hawa adalah keterasingan dari Allah. Dosa membuat manusia mengasingkan diri dari Allah dan merusak hubungan manusia dengan sesamanya.

3. Kematian

Kejatuhan Adam mengakibatkan kematian rohani, juga keturunannya. Keadaan kita “mati” karena berada di bawah penghukuman Allah, kekurangan vitalitas rohani untuk menyenangkan Allah.

C. Gambar, Rupa Allah setelah Kejatuhan

1. Gambar, Rupa Allah dalam Kejatuhan

Setelah kejatuhan, manusia masih memiliki gambar dan rupa Allah, tetapi gambar dan rupa Allah itu rusak.

2. Kerusakan Gambar, Rupa Allah Akibat Kejatuhan

Beberapa contoh akibat pencemaran dosa:

- Penyakit fisik.
- Pikiran yang sia-sia.
- Kasih manusia menjadi kering.

3. Janji Pemulihan Gambar, Rupa Allah

Allah berjanji gambar-Nya dapat dikembalikan secara sempurna dalam Kristus. Melalui proses pengudusan, gambar Allah dalam diri orang percaya semakin hari akan semakin jelas (Ef. 4:24).

Catatan: Secara detail pembahasan janji pemulihan dari Allah akan dibahas dalam modul Doktrin Keselamatan Manusia (DKM).

D. Kejatuhan Dosa Adam Menjadi Kejatuhan Seluruh Umat Manusia

1. Adam Adalah Wakil Umat Manusia

Adam adalah cikal bakal seluruh generasi manusia keturunannya sehingga kejatuhan Adam adalah kejatuhan seluruh umat manusia, kecuali Yesus.

2. Ketidaktaatan Adam Adalah Ketidaktaatan Manusia

Dosa Adam diperhitungkan sebagai dosa manusia, dan karena manusia mengambil bagian dalam kesalahan itu, manusia masuk dalam kutukan Allah.

3. Kematian Adam Adalah Kematian Manusia

Melalui Adam, dosa telah merusak manusia sehingga kita lahir ke dunia dengan membawa dosa Adam, diperbudak oleh dosa, dan dijatuhi hukuman mati.

Ketika Allah memberikan solusi atas dosa, ini membuktikan bahwa Allah tidak sepenuhnya membuang manusia. Masih ada harapan bagi manusia karena melalui Kristus, Allah memulihkan hubungan yang terputus. Kematian-Nya di atas kayu salib menjadi dasar bahwa dosa sudah dimatikan.

04

Hukuman dan Transmisi Dosa

© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center



04. Hukuman dan Transmisi Dosa

A

Hukuman Dosa

C

Hukuman Dosa yang
Ditanggung Yesus

B

Transmisi Dosa
(Penyebaran Dosa)

A. Hukuman Dosa

Allah itu adil dan kasih, tetapi konsekuensi atas dosa mengakibatkan manusia dihukum dan dikutuk Allah, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Hukuman Langsung

Allah menghukum Adam dan Hawa paling tidak dengan 3 hukuman:

- a. Malu karena telanjang (Kej. 3:7).
- b. Menghindarkan diri karena putus hubungan dengan Allah (Kej. 3:8).
- c. Takut karena hukuman dosa (Kej. 3:11).
- d. Saling menyalahkan (Kej. 3:12).

2. Kutukan Akibat Dosa

Allah mengutuk semua pihak yang terlibat dalam peristiwa kejatuhan (Kej. 3:14-19):

- a. Ular: dikutuk berjalan dengan perutnya dan terjadi permusuhan antara ular dan perempuan itu dan keturunannya.
- b. Wanita: proses melahirkan yang sakit dan akan mengendalikan suaminya dengan cara yang tidak diinginkan sehingga terjadi ketegangan dalam rumah tangga.
- c. Tanah: tidak akan menghasilkan makanan dengan mudah bagi manusia.
- d. Manusia (laki-laki): pekerjaan di taman: dahulu menyenangkan, sekarang melelahkan dan sulit.

3. Hukuman Kematian

a. Kematian Rohani

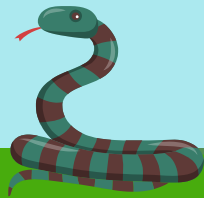
- Keadaan terasing dari Tuhan yang sekarang menjadi ciri semua manusia.
- Terjadi dalam diri orang yang belum lahir baru, hidup dalam dosa, dan putus hubungan dengan Allah.

b. Kematian Fisik

- Dimulai pada saat berdosa. Contoh: kematian pertama umat manusia, Kain membunuh Habel (Kej. 4:8).
- Setiap manusia akan mati secara fisik, baik karena penyakit, kecelakaan, bencana, dll..

c. Kematian Kekal

- Menanti mereka yang mati tanpa Kristus.
- Terjadi di neraka lautan api, yang disebut Yohanes sebagai "kematian kedua" (Why. 20:6).
- Satu-satunya jalan keluar: beriman kepada Kristus, yang menanggung hukuman kematian di kayu salib.



B. Transmisi Dosa (Penyebaran Dosa)

Dosa yang berasal dari Adam membuka kesempatan bagi Iblis untuk bekerja secara leluasa menyebarkan dosa menjadi tindakan yang aktif.

1. Dosa Bersifat Universal

a. Rasa najis dan bersalah.

Contoh: Daud ketika menyadari dosanya melihat dirinya begitu najis dan mohon Allah membersihkannya (Mzm. 51:7).

b. Kehilangan kemuliaan Allah.

"Tidak ada yang berbuat baik, seorang pun tidak. Tidak ada seorang pun yang memahami. Tidak ada seorang pun yang mencari Allah. Mereka semua telah menyimpang, mereka bersama-sama telah menjadi keji. Tidak ada seorang pun yang berbuat baik. Seorang pun tidak!" (Rm. 3:10-12)

c. Janji Keselamatan

Tuhan, Sang Pencipta, tahu bahwa dosa manusia akan membinasakannya. Karenanya, Dia menjanjikan keselamatan utk mengeluarkan manusia dari lumpur dosa (Kej. 3:15).

B. Transmisi Dosa (Penyebaran Dosa)

2. Dosa Asal/Dosa Warisan

a. Sifat Dosa yang Diwariskan oleh Adam (*Imputed Sin*)

- Dosa pertama yang diturunkan melalui kelahiran.
- Kecenderungan tindakan dosa.

b. Dosa Masuk ke Dunia Melalui Satu Orang (Rm. 5:12)

- Karena Adam, semua manusia secara status adalah orang berdosa di hadapan Allah yang kudus.
- Kematian menyebar kepada semua orang. Kematian secara fisik dan rohani menjadi hukuman kekal bagi manusia yang tidak percaya kepada-Nya.

B. Transmisi Dosa (Penyebaran Dosa)

3. Dosa Perbuatan

a. Dosa individu/pribadi.

Dari benih dosa yang diwariskan dalam diri kita, dosa lahir dalam berbagai perbuatan dosa yang kita sendiri lakukan secara individu.

b. Dosa ada dalam pikiran sebelum menjadi tindakan dosa (Mat. 5:28; Yak. 1:14-15).

c. Dosa bisa menyebar semakin liar.

d. Dosa *Commission and Omission*.

- Dosa *Commission*: dosa yang dilakukan secara aktif, yaitu perbuatan yang melanggar perintah Tuhan. Contohnya: mencuri, berbohong, dll..
- Dosa *Omission*: dosa yang dilakukan dengan tidak melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan. Contoh: tidak membantu yang butuh pertolongan, tidak memenuhi kewajiban untuk menghormati orang tua, dll..

C. Hukuman Dosa yang Ditanggung Yesus

Rencana keselamatan Allah adalah memberikan Anak-Nya untuk menanggung dosa manusia.

1. Yesus Tidak Berdosa, tetapi Menanggung Hukuman Dosa Manusia

Ayat-ayat: Yesaya 53:4-5; 2Kor. 5:21; 1Ptr. 2:24; Rm. 5:8;

2. Hukuman Dosa sebagai Penebusan dan Penggantian

a. Arti Penebusan (Redemption)

- Aspek utama karya penyelamatan Yesus Kristus.

- Yesus memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mrk.10:45)

b. Arti Penggantian (Substitution)

Allah menunjukkan keadilan-Nya. Karena dosa, manusia harus dihukum. Namun, penggantian Kristus memungkinkan manusia untuk dibebaskan dari hukuman dosa (2Kor. 5:21).

The background is a vibrant, cartoon-style illustration of a landscape. It features two trees with green leaves and red apples on the left and right sides. The sky is light blue with white clouds. In the foreground, there is a green grassy field with a striped snake in the center, and several red apples scattered on the ground. The overall style is bright and cheerful.

05

Kematian terhadap Dosa

© SABDA Live: Manusia Dan Dosa, 12 April 2023,
Kelas Ministry Learning Center

05. Kematian terhadap Dosa

A

Pengertian Kematian terhadap Dosa
(Mortification of Sin)

B

Kristus Telah Mematikan Dosa

C

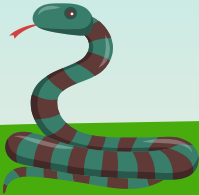
Dua Hukum Mematikan Dosa

D

Roh Kudus Diberikan kepada Orang Percaya untuk Melawan Dosa

E

Nasihat Praktis Bagaimana Mematikan Dosa



A. Pengertian Kematian terhadap Dosa

(*Mortification of Sin* - John Owen)

1. Definisi

- Artinya: mematikan dosa dalam kehidupan seorang pengikut Kristus.
- Mematikan dosa adalah tindakan bersama Roh Kudus untuk terus melawan dan menghancurkan sifat dosa yang berkuasa dalam hidup kita.

2. Dasar Alkitab

- a. Mati, Matikanlah, Kematian (Kol. 3:3,5; Gal. 2:19; 5:24, Rm. 6:2; 6:5; 8:13).
- b. Menyalibkan, Disalibkan (Gal. 5:22; Rm. 6:6).

3. Mengapa Orang Kristen Perlu Mematikan Dosa?

- a. Karena orang Kristen masih memiliki natur dosa (Rm. 7:14-25; 1Yoh. 1:8)
- b. Karena dosa mengganggu hubungan kita dengan Allah (Ibr. 12: 5-11; 1Kor. 11:30)

B. Kristus Telah Mematikan Dosa

Bagaimana Kristus mematikan dosa?

1. Dengan Mati di Atas Kayu Salib

Kristus disalibkan, mati, dan dibangkitkan sebagai Penebus dosa, maka orang Kristen juga ikut mati dan bangkit bersama Kristus supaya dia tidak lagi melanjutkan hidup dalam dosa. (Rm. 6:1-2)

2. Dengan Mengalahkan Kuasa Dosa

Kebangkitan Kristus menandakan kemenangan-Nya atas maut dan kuasa dosa supaya orang Kristen tidak lagi menjadi hamba dosa, melainkan hamba kebenaran (Rm. 6:14-19).

C. Dua Hukum Mematikan Dosa

Dalam bukunya, John Owen memberikan hukum umum dan khusus dalam mematikan dosa:

1. Hukum Umum

- a. Hanya orang percaya.
- b. Hanya dengan tulus dan tekun.

2. Hukum Khusus

- a. Diagnosis dosa yang ingin dimatikan.
- b. Menyadari bahaya dosa.
- c. Berjuang untuk membatasi dosa.
- d. Waspada dan berjaga-jaga.
- e. Merenungkan keagungan Allah yang hebat.

D. Roh Kudus Diberikan kepada Orang Percaya untuk Melawan Dosa

1. Roh Kudus Memberi Kekuatan

Roh Kudus bekerja dengan meyakinkan kita untuk mengakui dosa-dosa kita, memberi keteguhan hati agar kita menaruh pengharapan kepada Kristus, dan menyempurnakan pengudusan kita.

2. Dosa Harus Dilawan

Paulus mengatakan bahwa dosa tidak pernah tidur (Rm. 7:23). Respons kita adalah harus selalu waspada dan aktif melawan dosa.

3. Mematikan Dosa Adalah Perjuangan Seumur Hidup

Selama hidup, sisa dosa akan ada. Mengabaikan tindakan mematikan dosa menghasilkan dua macam kejahatan: Merugikan diri sendiri dan orang lain.

4. Manfaat Mematikan Dosa

- Menghindarkan kita dari kehilangan semangat dan sukacita.
- Menumbuhkan anugerah Allah dalam hati manusia.
- Allah dapat memberikan damai sejahtera dalam jiwa kita.

E. Nasihat Praktis Bagaimana Mematikan Dosa

John Owen:

1. Membenci Dosa

Jika kita memandang dosa sebagai musuh terbesar, kita akan terus menyiapkan stamina untuk siap memerangnya.

2. Waspada terhadap Taktik Setan

Pahami kelemahan diri sendiri dan kapan kita berada dalam kondisi yang paling lemah.

3. Mencari Akuntabilitas

Memiliki sahabat dan kelompok sahabat seiman agar kita dapat memberikan pertanggungjawaban (Pkh. 4:1).

4. Rajin Membaca Alkitab dan Berdoa

2Tim. 3:16-17;
Mat. 4:4;
Mrk. 9:29

5. Aktif di Gereja Lokal

Umat Kristen harus saling membangkitkan kasih dan perbuatan baik supaya bertumbuh secara konsisten (Ibr. 10:24-25)

Thanks!

Do you have any questions?

youremail@freepik.com
+34 654 321 432
yourwebsite.com



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, and includes icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**

Please keep this slide for attribution

